

**ANALISIS PENGARUH UMUR, PEMBIAYAAN DAN JUMLAH
TENAGA KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
UMKM PADA BMT TUMANG BOYOLALI**

**Fahrul Karim; Dr. Eni Setyowati, S.E., M.Si
Twinning Program, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah suatu unit usaha yang dimiliki orang yang dirintis dari kecil hingga usaha tersebut dapat berkembang dengan sendirinya. UMKM ini dapat dikatakan sebagai potensi yang dimiliki seseorang untuk dapat membantu meningkatkan kualitas perekonomian di daerah sekitar tempat usaha UMKM tersebut dan diharapkan pemerintah juga memperhatikan kondisi tempat UMKM tersebut. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh umur terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada BMT Tumang Boyolali. Menganalisa dampak pengolahan pendapatan terhadap peningkatan kualitas UMKM pada BMT Tumang Boyolali. Menganalisa dampak jumlah pekerja dalam meningkatkan kualitas UMKM pada BMT Tumang Boyolali. Hasil penelitian diketahui bahwa umur tidak mempengaruhi dengan baik dan signifikan dalam peningkatan kualitas BMT Tumang Boyolali. Pembiayaan berdampak baik dan signifikan dalam peningkatan kualitas BMT Tumang Boyolali. Jumlah pekerja berdampak baik dan signifikan terhadap peningkatan kualitas di BMT Tumang

Kata Kunci : Umur, Pembiayaan, Pekerja, Kualitas dan Meningkatkan Kualitas

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises or UMKM are business units owned by people that were started from a small age until the business can develop on its own. UMKM can be said to be the potential that a person has to help improve the quality of the economy in the area around the UMKM business location and it is hoped that the government will also pay attention to the condition of the UMKM location. The aim of the research is to analyze the effect of age on increasing UMKM income at BMT Tumang Boyolali. Analyzing the impact of income processing on improving the quality of UMKM at BMT Tumang Boyolali. Analyzing the impact of the number of workers in improving the quality of UMKM at BMT Tumang Boyolali. The research results show that age does not have a good and significant influence on improving the quality of BMT Tumang Boyolali. Financing has a good and significant impact in improving the quality of BMT Tumang Boyolali. The number of workers has a significant and significant impact on improving quality at BMT Tumang

Keywords: Age, Financing, Workers, Quality and Improving Quality

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan seseorang yang dapat membantu pemerintah dalam membuka suatu lapangan pekerjaan baru, memberikan kesempatan seseorang untuk menyalurkan potensi yang dimilikinya

sehingga dapat mendorong proses pemerataan, peningkatan kualitas perekonomian masyarakat dan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian daerah di sekitar tempat UMKM. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh umur terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada BMT Tumang Boyolali. Menganalisa dampak pengolahan pendapatan terhadap peningkatan kualitas UMKM pada BMT Tumang Boyolali. Menganalisa dampak jumlah pekerja dalam meningkatkan kualitas UMKM pada BMT Tumang Boyolali. Hasil penelitian diketahui bahwa umur tidak mempengaruhi dengan baik dan signifikan dalam peningkatan kualitas BMT Tumang Boyolali. Pembiayaan berdampak baik dan signifikan dalam peningkatan kualitas BMT Tumang Boyolali. Jumlah pekerja berdampak baik dan signifikan terhadap peningkatan kualitas di BMT Tumang Boyolali.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder dipakai tersebut disebabkan penelitian yang diperoleh meliputi objek yang sifatnya makro. Sumber data tersebut dapat dicari di beberapa situs internet atau jurnal yang sudah selesai terdahulu. Selain itu, penelitian ini seperti data nasabah yang telah meminjam pinjaman uang di BMT Tumang Boyolali. Namun dalam memilih responden haruslah meminjam pinjaman uang murabahah berdasarkan umur, pembiayaan, jumlah tenaga kerja dan peningkatan pendapatan, yang telah menjadi nasabah pada BMT Tumang yang dijadikan responden yang memiliki proses untuk mengawali, atau perkembangan unit usaha yang di miliki .

2.2 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan subjek riset atau apa yang menjadi pusat perhatian suatu riset (Arikunto, 1998). Variabel dalam riset ini yaitu:

2.2.1 Umur

Umur dapat berpengaruh dalam kualitas hidup seseorang. Semakin umur seseorang bertambah maka akan semakin bertambah dan berkembang juga daya tanggap dan pemikirannya, sehingga ilmu yang diperoleh semakin bertambah. Umur

menggunakan satuan tahun (Mubarak, 2012).

2.2.2 Jumlah Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa pekerja merupakan setiap orang yang dapat melakukan proses kerjaan untuk memproduksi aset baik untuk mencukupi hidupnya sendiri maupun untuk sekitarnya. Umur menggunakan satuan tahun.

2.2.3 Peningkatan Pendapatan

Peningkatan pendapatan yaitu memperoleh laba atau profit. Pendapatan hasil kinerja bagus suatu tempat usaha yang mendapatkan hasil yang pada biasanya disebut penjualan. Pendapatan menggunakan satuan rupiah (Hadiwidjaya dan Rivai, 1989: 139 dalam Ziqr)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen

Variabel umur memiliki koefisien regresi sebanyak $-0,006562$. Jika umur naik sebanyak 1 % maka peningkatan pendapatan akan turun sebanyak $0,006562 \cdot 100 = 65,62$ %. Jika umur turun 1 %, maka peningkatan pendapatan akan naik sebanyak 65,621 %.

Variabel pembiayaan memiliki koefisien regresi sebanyak $-1,671391$, artinya jika pembiayaan naik 1 % maka peningkatan pendapatan akan turun sebanyak $1,671391 \cdot 100 = 167,1391$ %. Jika, pembiayaan turun 1 % maka peningkatan pendapatan akan naik sebanyak 167,1391 %.

Variabel jumlah pekerja mempunyai koefisien regresi sebanyak $0,657615$, artinya jika jumlah pekerja naik 1 % maka peningkatan pendapatan akan turun sebanyak $0,657615 \cdot 100 = 657,615$ %. Jika, jumlah tenaga kerja turun 1 % maka peningkatan pendapatan akan naik sebanyak 657,615%.

3.2 Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel umur, pembiayaan dan jumlah pekerja mempunyai dampak signifikan dalam peningkatan pendapatan. Adapun interpretasi ekonomi sebagai berikut:

a. Umur terhadap peningkatan pendapatan

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan hasil bahwa umur tidak mempengaruhi peningkatan pendapatan. Umur tidak mempengaruhi dengan baik dan signifikan dalam peningkatan pendapatan di BMT Tumang dengan sebesar koefisien $-0,006562$. Artinya jika umur naik sebanyak 1% maka peningkatan pendapatan akan turun sebanyak 65,62%. Hasil ini membuktikan bahwa dengan bertambahnya umur akan mempengaruhi dalam penurunan kualitas produksi sehingga pendapatan yang dihasilkan akan menjadi menurun. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sasmitha dan Ayuningsasi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pada industri kerajinan bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar”.

3.3 Pembiayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan hasil bahwa pembiayaan mempengaruhi peningkatan pendapatan. Pembiayaan mempengaruhi dengan baik dan signifikan dalam peningkatan pendapatan BMT Tumang dengan besarnya koefisien $-1,671391$. Jika pembiayaan naik 1 persen maka peningkatan pendapatan akan turun sebesar 167,1391%. Jika, pembiayaan turun 1% maka peningkatan pendapatan akan naik sebesar 167,1391%. Dengan demikian pembiayaan yang diambil oleh nasabah maka akan meningkatkan pendapatan, hal tersebut adanya pembiayaan pengusaha dapat mengembangkan usahanya.

3.4 Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan

Berdasarkan hasil estimasi OLS menunjukkan hasil bahwa jumlah tenaga kerja mempengaruhi peningkatan pendapatan. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan di BMT Tumang dengan besarnya koefisien $0,657615$. Artinya jika jumlah tenaga kerja naik 1 persen maka peningkatan pendapatan akan turun sebesar 657,615%. Sebaliknya jika, jumlah tenaga kerja turun 1% maka peningkatan pendapatan akan naik sebesar 657,615%. Dengan demikian apabila menambah jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi yang dihasilkan akan bertambah pula dan pendapatan akan meningkat.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti

dapat menyimpulkan hasilnya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil menunjukkan hasil bahwa umur tidak mempengaruhi peningkatan pendapatan. Umur tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan di BMT Tumang dengan besarnya koefisien -0,006562. Artinya apabila umur naik sebesar 1% maka peningkatan pendapatan akan turun sebesar 65,62%.
2. Hasil analisis menunjukkan hasil bahwa pembiayaan mempengaruhi peningkatan pendapatan. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan BMT Tumang dengan besarnya koefisien-1,671391. Artinya jika pembiayaan naik 1 persen maka peningkatan pendapatan akan turun sebanyak 167,1391%. Jika pembiayaan turun 1% maka peningkatan pendapatan akan naik sebesar 167,1391%.

4.2 Saran

Bagi BMT Tumang hendaknya terus melakukan penjelasan terprogram tentang yang tersedia di BMT Tumang agar nasabah mengetahui tentang produk-produk tersebut melalui sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Fitri. 2011. Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Dari BMT At-Taqwa Halmahera. Skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Hadi. D. Prasetyo. 2015. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus di PNPM-MP Kabupaten Kendal). Jurnal CIVIS. Vol. V, No. 1, 1-15..
- Linda Novita, M. Kholil Nawawi dan Hilman Hakiem. 2014. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah). Jurnal Ekonomi Islam Vol. 5 No. 2 September 2014. Pp. 273-310
- Marselina, Gresi Ayu. 2014. Peranan Pembiayaan Mudharabah pada Perkembangan Usaha dan Pendapatan Anggota BM (Studi Kasus Pada BMT UGT (Usaha Gabungan Terpadu) Sidogiri cabang Pembantu Dampit)
- Ziqri, Muhamad. 2009. Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank. Skripsi Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Zulkifli Rusby, Zulfadi Hamzah, Detri Karya and Evizal Abdul Kadir. 2016. Application of Mudharabah Financing Toward Small and Medium Entrepreneur in Bank Muamalat Pekanbaru Branch Indonesia. International Business Management 10 (6): 778783. 2016. Medwell Journals.